

Faktor-Faktor yang Berhubungan Tentang Pemberian ASI Eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Asyima

Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar pada tahun 2016 jumlah ibu yang bersalin yaitu 2.542 jiwa, jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 2.472 dan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu 70 bayi dan pada tahun 2017 periode Januari –Mei jumlah ibu yang bersalin yaitu 899 jiwa dan yang mendapatkan ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan desain penelitian cross sectional study untuk mengetahui hubungan pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu dengan jumlah populasi 97 orang dan jumlah sampel 75 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling. Dari hasil uji statistik menggunakan Chi-Square (pearson chi-square) diperoleh untuk variabel pendidikan ibu nilai $P=0,000 < a =0,05$. Diperoleh bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Untuk variabel pekerjaan ibu $P=0,000 < a =0,05$. Diperoleh bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Untuk variabel pengetahuan ibu $P=0,000 < a =0,05$. Diproleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Kesimpulan adalah bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif, ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif, dan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Bagi tenaga kesehatan baik tenaga medis maupun paramedis untuk selalu meningkatkan pelayanan kesehatan utamanya pada ibu untuk selalu diingatkan dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan.

Pendahuluan

Pada awal masa kehidupan, bayi membutuhkan asupan gizi yang tinggi. ASI (air susu ibu) adalah sumber nutrisi pertama bagi bayi yang tersedia secara natural. ASI dapat menyediakan seluruh kebutuhan nutrisi bayi hingga umur enam bulan. Pada enam bulan selanjutnya, ASI dapat memenuhi setengah kebutuhan nutrisi bayi, dan sepertiga kebutuhan nutrisi bayi pada tahun kedua kehidupan bayi.

World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa langkah terbaik menjaga kesehatan bayi dan ibunya adalah pemberian ASI eksklusif setidaknya sampai 6 bulan. Survey demografi WHO tahun 2014 menemukan bahwa pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 4 bulan pertama sangat rendah terutama di Afrika Tengah dan Utara, Asia dan Amerika Latin.

Menurut data profil dinas kesehatan di Sulawesi Selatan berdasarkan hasil pencatatan jumlah bayi 0-6 bulan yaitu 78.815 jiwa. Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 52.412 jiwa dan jumlah bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu 26.403 jiwa (Depkes RI,2015)

Berdasarkan *Medical Record* data dari Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar jumlah ibu yang bersalin pada tahun 2016 yaitu 2.542 jiwa jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 2.472 dan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu 70 bayi dan pada tahun 2017 jumlah ibu yang bersalin yaitu 899 jiwa dan yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 804 dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu 95 bayi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun 2017. Penelitian melibatkan 75 responden dengan membagikan kuesioner .

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun 2017.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang memiliki bayi diatas 6 bulan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada bulan Juni tahun 2017 sebanyak 97 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki bayi di atas 6 bulan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada bulan Juni tahun 2017 sebanyak 75 orang.

Hasil

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Umur	n	Percentase (%)
< 20 Tahun	14	18,7
20-35 Tahun	58	77,3
>35 Tahun	3	4,0
Jumlah	75	100,0

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 1 dari 75 responden berdasarkan umurnya. Sebagian besar umur

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling yaitu dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer pengelolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi (Software Statistik). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (uji *Chisquare*) dengan nilai alfa sebesar 0,05.

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Pendidikan	n	Percentase (%)
SD	28	37,3 %
SMP	10	12,3 %
SMA	24	32 %
Sarjana	13	17,3 %
Jumlah	75	100 %

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 2 dari 75 responden berdasarkan pendidikannya. Sebagian besar pendidikan responden yaitu SD 28 (37,3%)

responden 20-35 tahun (77,3) dan sebagian kecil umur responden yaitu >35 tahun (4,0%).

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSKDIA
Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Pekerjaan	n	Percentase %
IRT	38	50,7%
PNS	13	17,3%
Wiraswasta	24	32,0%
Jumlah	75	100%

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 3 dari 75 responden berdasarkan pekerjaannya. Sebagian besar pekerjaan responden yaitu IRT 38 (50,7) dan

sebagian kecil pekerjaan responden yaitu PNS 13 (17,3).

Tabel 4
Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif
di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Pendidikan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	<i>p</i>		
	Eksklusif		Tidak Eksklusif					
	n	%	n	%				
Baik	6	16,2	31	83,8	37	100,0		
Kurang Baik	32	84,2	6	15,0	38	100,0		
Jumlah	38	50,7	37	49,3	75	100,0		

Sumber : Data primer 2017

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif. Dari 75 responden dengan pendidikan baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (16,2%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 orang (83,8%). Pendidikan responden yang kurang baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 32 orang (84,2%)

sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (15,8%)

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan teknik *chi-square* didapatkan $P = 0,00 <$ dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar

Tabel 5
Hubungan Tingkat Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif
di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	<i>p</i>		
	Eksklusif		Tidak Eksklusif					
	n	%	n	%				
Bekerja	4	11,4	31	88,6	35	100,0		
Tidak Bekerja	34	85,0	6	15,0	40	100,0		
Jumlah	38	50,7	37	49,3	75	100,0		

Sumber : Data primer 2017

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif. Dari 75 responden yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 4 orang (11,4%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 orang (88,6%). Responden yang tidak bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 34 orang

(85,0%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (15,0%).

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan teknik *chi-square* didapatkan $P = 0,00 <$ dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

Tabel 6
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif
di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif						<i>P</i>	
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	6	16,7	30	83,8	36	100,0	0,000	
Kurang Baik	32	82,1	7	17,9	39	100,0		
Jumlah	38	50,7	37	49,3	75	100,0		

Sumber : Data primer 2017

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Dari 75 responden pengetahuan ibu yang baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (16,7%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 30 orang (83,8%). Responden yang pengetahuannya kurang baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 32 orang (82,1%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 7 orang (17,9%).

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan teknik *chi-square* didapatkan $P = 0,00 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

Pembahasan

Hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Karena kondisi saat ini yang ada dimasyarakat dimana ibu-ibu yang memiliki pendidikan yang kurang baik kebanyakan berprofesi sebagai IRT, hal ini menandakan bahwa ibu tersebut lebih banyak berkesempatan untuk memberikan ASI, dibandingkan ibu-ibu yang berpendidikan lebih tinggi dan mempunyai pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan pendidikan yang baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (16,2%) lebih sedikit dibandingkan responden yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 orang (83,8%). Responden dengan pendidikan yang kurang baik dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (16,2%) lebih sedikit dibandingkan responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 32 orang (84,2%).

Dari hasil *chi-square* didapatkan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2017.

Hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan ibu yang baik pada umumnya bekerja dan merupakan kegiatan yang menyita waktu bagi ibu-ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Masyarakat yang sibuk akan memiliki waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi, sehingga tingkat pendidikan yang mereka peroleh juga berkang, dan tidak ada waktu untuk memberikan ASI pada bayinya. Aktifitas Ibu selama masa menyusui tentunya berpengaruh terhadap intensitas pertemuan antara Ibu dan anak. Ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu yang sedikit untuk menyusui.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 4 orang (11,4%) lebih sedikit dibandingkan responden yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 orang (88,6%). Responden yang tidak bekerja dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (16,2%) lebih sedikit dibandingkan responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 34 orang (85,0%).

Dari hasil *chi-square* didapatkan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2017.

Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan menyusui untuk terbentuknya sikap dan tindakan seseorang. Namun pada kenyataannya ibu dengan pengetahuan tinggi tidak memberikan ASI eksklusif karena banyak ibu masa kini yang harus bekerja dan tidak memberikan ASI pada bayinya dan tidak mampu memberikan banyak dukungan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (16,7%) lebih sedikit dibandingkan responden yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 30 orang (83,3%). Responden dengan pengetahuan yang kurang baik dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 7 orang (17,9%) lebih sedikit dibandingkan responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 32 orang (82,1%). Dari hasil *chi-square* didapatkan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2017.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,00 <$ dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di RS KDIA Siti Fatimah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,00 <$ dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di RS KDIA Siti Fatimah Makassar. Dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,00 <$ dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di RS KDIA Siti Fatimah Makassar.

Saran

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam menangani kasus pemberian ASI eksklusif serta meningkatkan pengetahuan untuk mengetahui permasalahan dalam melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya

untuk melanjutkan dan mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pemberian ASI eksklusif dan hubungan dengan pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Amiruddin., 2010. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Konselor ASI Eksklusif Di Kabupaten Aceh Barat Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2008. Universita Sumatra Utara Medan. Tesis .
- Anwar., 2011. *Hak Asasi Bayi dan Pekan ASI Sedunia*. Artikel diambil Dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0208/03/kha>.
- Dian sundawati,.2014, asuhan kebidanan masa nifas
- Hidajati, Arini. (2012). Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui? <http://jurnal.unimus.ac.id>, Diakses tanggal 28 juli 2017
- <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/825>, Diakses tanggal 28 juli 2017
- <http://www.stikeskendal.ac.id/media/file/7983765518artikel ASI APTIKES CMC.pdf> Jogjakarta : Flashbooks
- Maryuni, A. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Masruroh,.Praktik keterampilan Asuhan Kebidanan Nifas
- Nugroho, Taufan. 2010. *ASI dan Tumor Payudara*. Nuha Medika.: Yogyakarta. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 Bulan Di Desa Cidadap Wilayah
- Prasetyono DS. *Buku Pintar ASI Ekslusif*. Jogjakarta: DIVA Press; 2011.
- Proverawati, A dan Rahmawati, E. 2010. *Kapita Selekta Asi danMenyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Roesli ,. 2011. *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Soetjiningsih., 2011. ASI petunjuk Tenaga Kesehatan. Jakarta. EGC
- Suhardjo. 2010. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta : Kanisius
- Wiji, R.N. 2013. *ASI dan panduan ibu menyusui*.Yogyakarta: Nuha medika.